

2019

LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH  
BALAI PENGAMANAN FASILITAS  
KESEHATAN (BPFK ) SURABAYA



---

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi tersebut. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun LAKIP sesuai Permenpan No 53 tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Tahun Anggaran 2019 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi selama tahun 2018. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan didalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIP ini.

Surabaya, Januari 2020  
Kepala Balai Pengamanan  
Fasilitas Kesehatan Surabaya



Khairul Bahri, ST  
NIP. 196803121993031002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Latar belakang .....	4
B. Maksud dan Tujuan .....	5
C. Tugas pokok dan fungsi .....	5
D. Ruang Lingkup Laporan.....	7
<b>BAB II PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>12</b>
A. Pengukuran dan Analisa Pencapaian Kinerja .....	12
Sumber Daya .....	19
1. Sumber Daya Manusia .....	19
2. Sumber Daya Anggaran .....	20
3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	23
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di bangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangkameningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

---

yang berisi tentang rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2018 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2018 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

## **C. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan

---

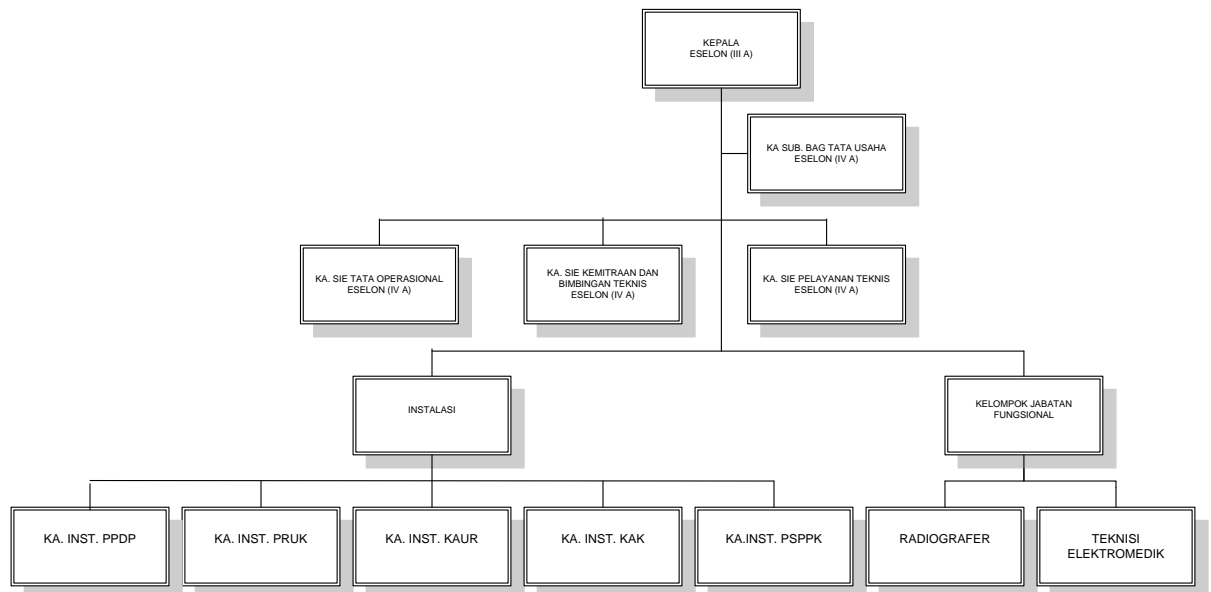
peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- b. Pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- c. Pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- d. Pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- e. Pengukuran luaran radiasi terapi;
- f. Perencanaan koordinasi pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi;
- g. Penyiapan koordinasi perencanaan pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- h. Perencanaan jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis di bidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Struktur Organisasi



#### D. RUANG LINGKUP LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Bina Kesehatan Anak mengacu kepada permenpan No. 53 Tahun 2014 yang adalah sebagai berikut:

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan

Menjelaskan uraian singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP serta penjelasan umum organisasi (termasuk didalamnya tugas dan fungsi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya), serta ruang lingkup laporan secara sistematis.

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan pencapaian untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil sesuai dengan PERJANJIAN KINERJA BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2019.

---

- Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- Bab IV Penutup

Menjelaskan nilai presentasi capaian KPI, SPM dan Realisasi Anggaran.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- Lampiran

1. Perjanjian Kinerja
2. Rincian Indikator Kinerja
3. Pencapaian Kinerja dan Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2019.



## BAB II

### PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahun dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Dalam rencana kinerja BPFK Surabaya Tahun 2019 sebagaimana telah ditetapkan dalam rencana strategis BPFK Surabaya Th 2015 – 2019. Berdasarkan TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN adalah MENINGKATNYA AKSES DAN MUTU FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN yang dijabarkan pada INDIKATOR KINERJA dengan tujuan JUMLAH KECAMATAN YANG MEMILIKI MINIMAL 1 PUSKESMAS YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 5.600 dan JUMLAH KAB/KOTA YANG MEMILIKI 1 RSUD YANG TERAKREDITASI SEBANYAK 481 KAB/KOTA yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.02/MENKES/52/2015. Dengan demikian BPFK Surabaya juga telah membuat Matriks Rencana Strategis Tahun 2015-2019, sebagai berikut :

Tabel 1. Matriks Renstra BPFK Tahun 2015 – 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	KPI	Bobot	Satuan	Baseline	Target IKU				
						2015	2016	2017	2018	2019
FINANSIAL										
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	6	PPS	65	70	71	72	71	75
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	5	Peringkat	A	A	A	A	AA	AA
PELANGGAN										
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	5	Prosentase	65	70	71	72	73	75
		4. Ketepatan antrian pelayanan	5	Hari	90	70	65	60	55	50

4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan	7	Unit	540	549	560	570	600	650
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	8	Prosentase	90	95	95	95	95	95
PROSES BISNIS INTERNAL										
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	7	lingkup akreditasi	24	25	27	30	33	35
		8. Penambahan Jenis layanan	8	Jumlah alat	44	66	67	68	100	105
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	5	Jumlah	60	66	68	70	100	100
8	Terwujudnya PME	10. Jumlah peserta PME	5	Jumlah	0	10	12	14	20	22
9	Terwujudnya Inovasi pelayanan	11. Jumlah mitra layanan	6	Jumlah	0	2	3	5	8	10
LEARNING & GROWTH										
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	8	Jumlah	30	40	50	53	130	135
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	6	Prosentase	75	77	78	79	80	83
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	7	Prosentase	68	71	72	73	73	75
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana prasarana	6	OEE	18	18	19	20	23	24
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	6	COBIT	0	1	1	2	2	2

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis BPFK Surabaya Tahun 2015 – 2019, BPFK Surabaya memiliki Target Kinerja Tahun 2019 yang disepakati dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Terwujudnya cost effectiveness	Tingkat kinerja program	PPS	75
2	Terwujudnya akuntabilitas anggaran	Penilaian kewajaran	Peringkat	AA
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survey Pelanggan	%	75
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Ketepatan antrian pelayanan	hari	50
		Jumlah cakupan pelayanan	unit	650
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	Tingkat kelaikan alat kesehatan	%	95
6	Terpenuhinya standar nasional	Jumlah lingkup akreditasi	Lingkup akreditasi	35
		Penambahan jenis layanan	Jumlah alat	105
7	Terbinanya kemitraan dengan pelanggan	Jumlah fasyankes tereduksi	Jumlah	100
8	Terwujudnya pemantaun mutu eksternal	Jumlah peserta PME	Jumlah	22
9	Terwujudnya inovasi layanan	Jumlah mitra layanan	Jumlah	10
10	Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul	Metode kerja tervalidasi	Jumlah	135
		Rasio SDM berkinerja produktif	%	83
11	Terwujudnya kompetensi SDM	Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi	%	75
12	Terwujudnya sarana dan prasarana	Tingkat keandalan sarana dan prasarana	OEE	24
13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Kematangan tata kelola TI	COBIT	2

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. PENGUKURAN DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam kurun waktu Januari – Desember 2019.

Tahun 2018 merupakan tahun ketiga pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis BPFK Surabaya Tahun 2015-2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna .

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Surabaya yang telah ditetapkan. Sasaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya cost effectiveness
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan
4. Terwujudnya cakupan kalibrasi
5. Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan
6. Terpenuhi standar internasional
7. Terbinanya kemitraan dengan pelanggan
8. Terwujudnya pemantauan mutu eksternal
9. Terwujudnya inovasi layanan.
10. Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul
11. Terwujudnya kompetensi SDM
12. Terwujudnya sarana prasarana
13. Terwujudnya sistem informasi terintegrasi

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Surabaya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab unit organisasi. Uraian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2019 :

Tabel 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target 2019	Realisasi	Persentase Pencapaian	Satuan
<b>FINANSIAL</b>						
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	75	83,11	110,81%	PPS
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	AA	AA	100%	Peringkat
<b>PELANGGAN</b>						
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	75	73,85	98,47%	Persen

4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	50	50	100,00%	Hari
		5. Jumlah cakupan pelayanan	650	736	113,23%	Unit
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	99,05	104,26%	Persen
<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target 2018</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Satuan</b>
<b>PROSES BISNIS INTERNAL</b>						
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	35	37	105,71%	lingkup akreditasi
		8. Penambahan jenis layanan	105	114	108,57%	Jumlah alat
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	100	112	112,00%	Jumlah
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME	22	30	136,36%	Jumlah
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	10	8	80,00%	Jumlah
<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target 2018</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>	<b>Satuan</b>
<b>LEARNING &amp; GROWTH</b>						
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	135	144	106,67%	Jumlah
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	83	87,36	105,25%	Persen
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	75	79,39	105,85%	Persen
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	24	28,9	120,42%	OEE
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	2	2	100,00%	COBIT

## 2. Perbandingan Antara Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun 2015, 2016 dan 2017

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Satuan	Keterangan
<b>FINANSIAL</b>									
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	71,9	78,63	73,62	73,95	83,11	PPS	Penyerapan anggaran ada kenaikan dari th 2015 sdn th 2019
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	A	A	AA	AA	AA	Peringkat	Penilaian Lakip Th 2018 : 94,38 ada kenaikan dari th 2015 sdn th 2019
<b>PELANGGAN</b>									
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	69,7	81,25	73,32	74,49	73,85	Persen	Terjadi penurunan nilai pada hasil survey ditahun 2019 dikarenakan ada perubahan pola perhitungan pelayanan
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	21	65	60	50	50	Hari	Selalu ada perbaikan dari th 2015 sdn th 2019
		5. Jumlah cakupan pelayanan	0,40%	726	726	736	736	Unit	Selalu ada kenaikan jumlah fasyankes yang telayani dari th 2015 sdn th 2019
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	97	99	99,24	99,05	Persen	Data jumlah alat yang berlabel hijau/laik digunakan
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Satuan	Keterangan
<b>PROSES BISNIS INTERNAL</b>									
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	24	24	32	35	37	lingkup akreditasi	Ruang lingkup diakui KAN, dari th 2015 sd th 2019 ada kenaikan
		8. Penambahan jenis layanan		101	118	114	114	Jumlah alat	Tahun 2015 belum ada indikator tersebut, sedangkan pada th 2018 ada beberapa jenis alat yang dikelompokkan jadi satu
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	50%	168	216	217	112	Jumlah	Ada penurunan jumlah fasyankes yang teredukasi, dikarenakan kebijakan pusat untuk segala pelatihan ada di PPSDM
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME		18	29	28	30	Jumlah	Tahun 2015 belum ada indikator tersebut, th 2016 diadakan UBLK dan dari th 2016 sd th 2019 ada kenaikan
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	2	3	8	8	8	Jumlah	Jumlah Mitra layanan RMC

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Satuan	Keterangan
LEARNING & GROWTH									
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	47	59	124	135	144	Jumlah	Agar pelayanan P/K aman dan tervalidasi, meningkatnya Jumlah dok MK atau SOP-AP yang tervalidasi dari th 2015 sd th 2019
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	88,9	87,02	82	86,9	87,36	Persen	nilai tengah dari SKP 1 tahun
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	71	73	73	79,44	79,39	Persen	Ada peningkatan pada Pemenuhan thd kompetensi petugas Pengujian/kalibrasi
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	18	22,53	22,89	25,9	28,9	OEE	Nilai OEE TLD Reader Harshaw, ada peningkatan nilai dari th 2015 sd th 2019
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	1	1	2	2	2	COBIT	Nilai Cobit : Sudah ada perencanaan /road map pengembangan sistem

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (2015-2019) yaitu Tahun 2017

Tabel 5. Perbandingan Relisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah Renstra BPFK Surabaya 2015-2019 (Tahun 2017)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah (2017)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Satuan
				Kinerja 2019		
FINANSIAL						
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	72	83,11	113,19%	PPS
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	A	AA	200%	Peringkat
PELANGGAN						
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3. Indeks Survey Pelanggan	72	73,85	102,57%	Persen
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4. Ketepatan antrian pelayanan	60	50	83,33%	Hari
		5. Jumlah cakupan pelayanan	570	736	129,12%	Unit
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	6. Tingkat kelaikan alkes	95	99,05	104,26%	Persen



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah (2017)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Satuan
				Kinerja 2019		
PROSES BISNIS INTERNAL						
6	Terpenuhinya standard Internasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	30	37	123,33%	lingkup akreditasi
		8. Penambahan jenis layanan	68	114	167,65%	Jumlah alat
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	9. Jumlah fasyankes teredukasi	70	112	160%	Jumlah
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	10. Jumlah peserta PME	14	30	214%	Jumlah
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	11. Jumlah mitra layanan	5	8	160%	Jumlah
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Renstra Jangka Menengah (2017)	Realisasi	Persentase Pencapaian	Satuan
				Kinerja 2019		
LEARNING & GROWTH						
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Metode Kerja tervalidasi	53	144	271,70%	Jumlah
		13. Rasio SDM berkinerja produktif	79	87,36	111%	Persen
11	Terwujudnya kompetensi SDM	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	73	79,39	108,75%	Persen
12	Terwujudnya sarana prasarana	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	20	28,9	144,50%	OEE
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Kematangan tata kelola TI	2	2	100%	COBIT

4. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 6. Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2018

Sasaran				Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)
Uraian		Indikator Kinerja					
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6) = 5:4
1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1.1	1. Tingkat Kinerja Program	PPS	75	83,11	111
2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2.1	2. Penilaian Kewajaran	Peringkat	AA	AA	100
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan	3.1	3. Indeks Survey Pelanggan	Persen	75	73,85	98
4	Terwujudnya cakupan kalibrasi	4.1	4. Ketepatan antrian pelayanan	Hari	50	50	100
		4.2	5. Jumlah cakupan pelayanan	Unit	650	736	113
5	Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	5.1	6. Tingkat kelaikan alkes	Persen	95	99,05	104
6	Terpenuhinya standard Nasional	6.1	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	35	37	106
		6.2	8. Kemampuan jenis layanan	Jumlah alat	105	114	109
7	Terbinanya kemitraan dg pelanggan	7.1	9. Jumlah fasyankes teredukasi	Jumlah	100	112	112
8	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal	8.1	10. Jumlah peserta PME	Jumlah	22	30	136
9	Terwujudnya Inovasi Layanan	9.1	11. Jumlah mitra layanan	Jumlah	10	8	80
10	Terbangunnya budaya lab yg unggul	10.1	12. Metode Kerja tervalidasi	Jumlah	135	144	107
		10.2	13. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	83	87,36	105
11	Terwujudnya kompetensi SDM	11.1	14. Kompetensi petugas pengujian dan kalibrasi	Persen	75	79,39	106
12	Terwujudnya sarana prasarana	12.1	15. Tingkat keandalan sarana dan prasarana	OEE	24	28,9	120
13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	13.1	16. Kematangan tata kelola TI	COBIT	2	2	100

Kesimpulan dari Rekapitulasi Matriks Pencapaian Sasaran BPFK Surabaya Tahun Anggaran 2019 adalah hasil seluruh pencapaian kinerja memenuhi target.

---

## 5. Analisis atas efisiensi sumber daya

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dilingkungan BPFK Surabaya sampai dengan akhir Desember 2019, dengan komposisi sebagai berikut :

Menurut Jabatan :

#### (1) Struktural

Eselon I : - Orang

Eselon II : - Orang

Eselon III : 1 Orang

Eselon IV : 4 Orang

(2) Fungsional : 38 Orang

(3) Staf : 31 Orang

(4) Non-PNS : 27 Orang

Jumlah : 101 Orang

Menurut Golongan :

(1) Golongan IV : 5 Orang

(2) Golongan III : 58 Orang

(3) Golongan II : 10 Orang

(4) Golongan I : 1 Orang

(5) Non-PNS : 27 Orang

Jumlah : 101 Orang

Menurut Tingkat Pendidikan :

(1) S3 : - Orang

(2) S2 : 4 Orang

(3) S1/D4 : 47 Orang

(4) D3 : 29 Orang

(5) D2 : 1 Orang

(6) SMA : 18 Orang

(7) SLTP : 1 Orang

(8) SD : - Orang

Jumlah : 101 Orang

---

b. Sumber Daya Anggaran

BPFK Surabaya dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi didukung oleh Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2019, dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Realisasi Anggaran BPFK Surabaya Tahun 2019

KODE	URAIAN	JUMLAH	PIC	TOTAL REALISASI	%	SISA DANA
2094,508	Alat Kesehatan [Base Line]	Rp 7,542,762,000	TOP	Rp 6,766,884,300	89.71	Rp 775,877,700
A	PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	Rp 69,132,000	TOP	Rp 14,730,000	21.31	Rp 54,402,000
B	ASSESMENT REGIONAL MAINTANANCE CENTER	Rp 166,740,000	TOP	Rp 111,649,500	66.96	Rp 55,090,500
C	PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN DIJAKARTA	Rp 381,235,000	TOP	Rp 330,091,200	86.58	Rp 51,143,800
D	ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	Rp 40,340,000	TOP	Rp 37,672,400	93.39	Rp 2,667,600
E	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	Rp 440,518,000	TOP	Rp 433,870,000	98.49	Rp 6,648,000
F	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	Rp 151,396,000	TOP	Rp 131,468,000	86.84	Rp 19,928,000
G	KEGIATAN REKALIBRASI	Rp 295,548,000	TOP	Rp 260,213,767	88.04	Rp 35,334,233
H	INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM PPDP	Rp 332,289,000	TOP	Rp 220,611,048	66.39	Rp 111,677,952
I	KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	Rp 742,621,000	TOP	Rp 492,512,000	66.32	Rp 250,109,000
J	KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JAWA TIMUR	Rp 196,680,000	TOP	Rp 177,900,000	90.45	Rp 18,780,000
K	KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI YOGYAKARTA	Rp 338,040,000	TOP	Rp 210,052,800	62.14	Rp 127,987,200
L	KEGIATAN AUDIT INTERNAL	Rp 36,000,000	TOP	Rp 32,964,000	91.57	Rp 3,036,000
M	KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM	Rp 346,712,000	TOP	Rp 53,378,100	15.40	Rp 293,333,900
N	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	Rp 319,200,000	TOP	Rp 185,047,776	57.97	Rp 134,152,224
O	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	Rp 7,225,000	TOP	Rp 1,912,875	26.48	Rp 5,312,125

P	BIAYA PROMOSI/KEGIATAN PAMERAN	Rp 94,000,000	KBT	Rp 79,256,000	84.31	Rp 14,744,000
Q	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 153,576,000	TOP	Rp 17,050,200	11.10	Rp 136,525,800
R	PENETAPAN KERJASAMA IPFK MITRA BINAAN	Rp 57,456,000	KBT	Rp 24,491,067	42.63	Rp 32,964,933
S	PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN	Rp 12,768,000	TOP	Rp -	-	Rp 12,768,000
T	KEGIATAN RAPAT DILUAR KANTOR (BIDANG KETATAUSAHAAN)	Rp 31,700,000	TU	Rp 20,900,000	65.93	Rp 10,800,000
U	PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL)	Rp 786,428,000	TU	Rp 720,509,335	91.62	Rp 65,918,665
V	PEMBINAAN DARI PUSAT/PENDAMPINGAN INSPEKTORAT	Rp 140,760,000	TU	Rp 83,829,800	59.56	Rp 56,930,200
W	SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PNPB ON LINE (SIMPONI) DAN PIUTANG BERMASALAH	Rp 226,906,000	TU	Rp 226,882,888	99.99	Rp 23,112
X	CORPORATE TEAM BUILDING	Rp 435,331,000	TU	Rp 432,875,800	99.44	Rp 2,455,200
Y	INSPEKSI INSTALASI LISTRIK KE RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI DAN REGIONAL	Rp 87,300,000	KBT	Rp 69,362,978	79.45	Rp 17,937,022
AA	TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA	Rp 249,399,000	KBT	Rp 195,980,000	78.58	Rp 53,419,000
AB	PENGUJIAN LUARAN ALAT RADIOTERAPI KE RS RUJUKAN NASIONAL, REGIONAL DAN PROVINSI	Rp 91,446,000	KBT	Rp 86,148,858	94.21	Rp 5,297,142
AC	INSPEKSI TATA UDARA KE RS RUJUKAN NASIONAL, REGIONAL DAN PROVINSI	Rp 73,616,000	KBT	Rp 6,880,000	9.35	Rp 66,736,000
AD	RAPID ASSESSMENT DAN ADVOKASI DIBIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN	Rp 81,657,000	KBT	Rp 25,852,000	31.66	Rp 55,805,000
AE	BACHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM KELAS 2	Rp 127,680,000	KBT	Rp 58,584,600	45.88	Rp 69,095,400
AF	PENINGKATAN SDM	Rp 281,512,000	KBT	Rp 258,742,327	91.91	Rp 22,769,673
AG	REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	Rp 46,096,000	KBT	Rp 46,096,000	100.00	Rp -
AH	PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (PDPK & BELUM PERNAH KALIBRASI)	Rp 61,971,000	KBT	Rp 49,570,000	79.99	Rp 12,401,000
AJ	PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	Rp 106,380,000	KBT	Rp 98,760,000	92.84	Rp 7,620,000
AL	PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL	Rp 66,164,000	KBT	Rp 55,712,100	84.20	Rp 10,451,900

AN	BIMBINGAN TEKNIS DI BIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN	Rp 284,858,000	KBT	Rp 228,608,000	80.25	Rp 56,250,000
AP	PROGRAM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN RMC MITRA BINAAN	Rp 117,264,000	KBT	Rp 96,054,400	81.91	Rp 21,209,600
AQ	PENDAMPINGAN MUTU DAN PENGAMANAN FASKES PUSKESMAS MODEL	Rp 146,564,000	KBT	Rp 117,136,887	79.92	Rp 29,427,113
AR	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	Rp 167,493,000	YANTEK	Rp 167,353,900	99.92	Rp 139,100
AS	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	Rp 87,012,000	YANTEK	Rp 87,008,344	100.00	Rp 3,656
AU	ASSESMENT MUTU DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MODEL	Rp 53,610,000	KBT	Rp 44,000,000	82.07	Rp 9,610,000
AV	MAGANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN	Rp 19,152,000	KBT	Rp 10,870,000	56.76	Rp 8,282,000
AY	KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAN PENYUSUNAN RENSTRA	Rp 159,600,000	TU	Rp 82,899,046	51.94	Rp 76,700,954
BA	KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KE FASYANKES	Rp 86,928,000	YANTEK	Rp 86,927,800	100.00	Rp 200
BB	PAKAIAN OLAH RAGA	Rp 30,300,000	TU	Rp 29,966,200	98.90	Rp 333,800
BC	KEPERLUAN SEHARI HARI PERKANTORAN	Rp 11,700,000	TU	Rp 11,633,650	99.43	Rp 66,350
BD	PEMELIHARAAN ALAT	Rp 269,467,000	TOP	Rp 128,681,300	47.75	Rp 140,785,700
BE	PENINGKATAN SDM BIDANG R ADIASI	Rp 29,520,000	KBT	Rp 23,622,000	80.02	Rp 5,898,000
BF	PENINGKATAN SDM BIDANG PENGUJIAN/KALIBRASI ALAT KESEHATAN	Rp 20,520,000	KBT	Rp 17,250,000	84.06	Rp 3,270,000
BG	IN HOUSE TRAINING KALIBRASI ALAT (PENAMBAHAN LAYANAN BARU)	Rp 182,148,000	KBT	Rp 178,968,000	98.25	Rp 3,180,000
BH	PENINGKATAN SDM BIDANG MANAJEMEN	Rp 69,804,000	KBT	Rp 43,336,000	62.08	Rp 26,468,000
051 . A	KENDARAAN BERMOTOR	Rp 382,305,000	TU	Rp 359,935,000	94.15	Rp 22,370,000
054 . A	RENOVASI GEDUNG	Rp 1,296,309,000	TU	Rp 1,261,343,200	97.30	Rp 34,965,800
B	PERBAIKAN INSTALASI LISTRIK	Rp 510,962,000	TU	Rp 502,409,600	98.33	Rp 8,552,400
058 . A	PENGEMBANGAN IT	Rp 150,000,000	TOP	Rp 147,697,000	98.46	Rp 2,303,000

B	DOKUMEN ACUAN KERJA	Rp 40,000,000	TOP	Rp 37,345,499	93.36	Rp 2,654,501
C	PENGADAAN JARINGAN	Rp 100,800,000	TOP	Rp 47,900,000	47.52	Rp 52,900,000
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Rp 12,342,701,000	TU	Rp 10,119,727,388	81.99	Rp 2,222,973,612
002 . A	PENGIRIMAN SURAT	Rp 240,000,000	TU	Rp 135,516,377	56.47	Rp 104,483,623
B	PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	Rp 320,112,000	TU	Rp 311,661,200	97.36	Rp 8,450,800
C	HONOR PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN	Rp 10,800,000	TU	Rp 10,800,000	100.00	Rp -
D	PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN	Rp 195,358,000	TU	Rp 190,928,700	97.73	Rp 4,429,300
E	PAKAIAN DINAS	Rp 103,868,000	TU	Rp 102,516,000	98.70	Rp 1,352,000
F	PERTEMUAN / JAMUAN	Rp 194,568,000	TU	Rp 188,002,000	96.63	Rp 6,566,000
G	TRANSPORT LOKAL	Rp 30,000,000	TU	Rp 28,050,000	93.50	Rp 1,950,000
H	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	Rp 697,109,000	TU	Rp 527,411,597	75.66	Rp 169,697,403
I	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR	Rp 181,500,000	TU	Rp 144,353,695	79.53	Rp 37,146,305
J	PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	Rp 409,130,000	TU	Rp 369,604,000	90.34	Rp 39,526,000
K	LANGGANAN DAYA DAN JASA	Rp 846,000,000	TU	Rp 408,733,494	48.31	Rp 437,266,506
L	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI	Rp 1,192,800,000	TU	Rp 1,192,800,000	100.00	Rp -
M	PERJALANAN PIMPINAN	Rp 298,296,000	TU	Rp 221,572,989	74.28	Rp 76,723,011
N	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG	Rp 715,975,000	TU	Rp 648,283,333	90.55	Rp 67,691,667
O	OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	Rp 139,894,000	TOP	Rp 112,840,800	80.66	Rp 27,053,200
P	HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN	Rp 19,200,000	TU	Rp 13,800,000	71.88	Rp 5,400,000
Q	HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 43,200,000	TU	Rp 34,200,000	79.17	Rp 9,000,000
R	BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA	Rp 8,000,000	TU	Rp -	-	Rp 8,000,000

U	UANG LEMBUR NON ASN	Rp 55,728,000	TU	Rp 52,850,000	94.84	Rp 2,878,000
V	HONOR PENANGGUNGJAWAB PENGELOLA KEUANGAN	Rp 220,180,000	TU	Rp 220,180,000	100.00	Rp -
W	REKALIBRASI	Rp 850,000,000	TOP	Rp 775,308,775	91.21	Rp 74,691,225
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 37,949,319,000</b>		<b>Rp 31,538,527,893</b>	<b>83.11</b>	<b>Rp 6,410,791,107</b>

Tabel 8. Realisasi Belanja per jenis Belanja BPFK Surabaya Tahun 2019

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	%
1	BELANJA PEGAWAI	12.342.701.000	10.119.727.388	81,99
2	BELANJA BARANG	15.583.480.000	12.295.285.906	78,90
3	BELANJA MODAL	10.023.138.000	9.123.514..599	91,02
	<b>TOTAL</b>	<b>37.949.319.000</b>	<b>31.538.527.893</b>	<b>83,11</b>

c. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara BPFK Surabaya selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019, dapat dilaporkan dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intrakomtable dan Ekstrakomtable, Aset Tak Berwujud dan Konstruksi dalam pengerjaan.

Adapun laporan perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Laporan BMN BPFK Surabaya per 31 Desember 2019

A	BMN INTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal (1 Januari 2019)	64.743.702.746
	Penambahan	8.905.137.599
	Pengurangan	-369.587.500
	Penyusutan	-49.435.364.567
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	23.843.888.278
B	BMN EKSTRAKOMPTABLE	
	Posisi Awal (1 Januari 2019)	94.504.625
	Penambahan	-
	Pengurangan	-



	Penyusutan	-92.101.011
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	2.403.614
C	BMN GABUNGAN	
	Posisi Awal (1 Januari 2019)	64.838.207.371
	Penambahan	8.905.137.599
	Pengurangan	-369.587.500
	Penyusutan	-49.527.465.578
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	23.846.291.892
D	BMN ASET TAK BERWUJUD	
	Posisi Awal (1 Januari 2019)	788.380.202
	Penambahan	147.697.000
	Pengurangan	-
	Penyusutan	-330.723.963
	Posisi Akhir (31 Desember 2019)	605.353.239

\* Nilai diatas sebelum perubahan koreksi revaluasi

Analisa Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Perjanjian Kinerja BPFK Surabaya Tahun 2019.

Tabel 10. Program/Kegiatan Berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran BPFK Surabaya Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	PROGRAM/KEGIATAN
1. Terwujudnya cost effectiveness	Tingkat kinerja program	1 KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIK DI JATIM
		2 KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI YOGYAKARTA
		3 KEGIATAN AUDIT INTERNAL
		4 PAKAIAN OLAH RAGA
		5 PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN
		6 PENGIRIMAN SURAT
		7 PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH
		8 HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN
		9 HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA KEUANGAN
		10 HONOR PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN
		11 HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA
		12 PEMELIHARAAN SARANA KANTOR
		13 KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN
		14 PAKAIAN DINAS PEGAWAI
		15 PERTEMUAN/JAMUAN

		16	TRANSPORT LOKAL
		17	PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR
		18	LANGGANAN DAYA DAN JASA
		19	HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI, DAN PRAMUBAKTI
		20	PERJALANAN PIMPINAN
		21	UANG LEMBUR NON-ASN
		22	BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA
2. Terwujudnya akuntabilitas anggaran	Penilaian kewajaran	1	PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, KEARSIPAN DLL)
		2	PEMBINAAN DARI PUSAT/PENDAMPINGAN INSPEKTORAT
		3	SOSIALISASI SIMPONI DAN PIUTANG BERMASALAH
		4	UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA
		5	KEGIATAN RAPAT DILUAR KANTOR (BIDANG KETATAUSAHAAN)
		6	KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAN PENYUSUNAN RENSTRA
3 Terwujudnya kepuasan pelanggan	Indeks Survei Pelanggan	1	PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES
		2	KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN
		3	MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD
		4	TEMU PELANGGAN BPFK SURABAYA
4 Terwujudnya cakupan kalibrasi	a. Ketepatan antrian pelayanan	1	PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI
	b. Jumlah cakupan pelayanan	1	KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI
		2	PROGRAM PENGUJIAN LUARAN ALAT RADIOTERAPI KE RS RUJUKAN NASIONAL, REGIONAL DAN PROVINSI
		3	PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (PDBK & BELUM PERNAH)
5 Terwujudnya keamanan fasilitas kesehatan	Tingkat kelaikan fasilitas kesehatan	1	PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES
		2	TINDAK LANJUT HASIL ASESMEN FASYANKES
		3	KEGIATAN REKALIBRASI
		4	KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES
6 Terpenuhi standar internasional	a. Jumlah lingkup akreditasi	1	KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM
	b. Penambahan jenis layanan	1	KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2
		2	PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA KE RS

NASIONAL, REGIONAL DAN PROVISI		
7 Terbinanya kemitraan dengan pelanggan	Jumlah fasyankes teredukasi	1 BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS
		2 ASSESMENT REGIONAL MAINTANANCE CENTER
		3 ASSESMENT FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN
		4 INSPEKSI INSTALASI LISTRIK KE RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI DAN REGIONAL
		5 PENDAMPINGAN MUTU DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MODEL
		6 ASSESMENT MUTU DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MODEL
		7 BIAYA PROMOSI / KEGIATAN PAMERAN
8 Terwujudnya pemantaun mutu eksternal	Jumlah peserta PME	1 PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN
		2 INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM
9 Terwujudnya inovasi layanan	Jumlah mitra layanan	1 RAPID ASSESMENT DAN ADVOKASI DIBIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN
		2 PROGRAM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN RMC MITRA BINAAN
10 Terbangunnya budaya laboratorium yang unggul	a. Metode kerja tervalidasi	1 KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP
		2 PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN
		3 PENGADAAN DOKUMEN ACUAN METODE KERJA
	b. Rasio SDM berkinerja produktif	1 PENINGKATAN SDM
		2 REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN
11 Terwujudnya kompetensi SDM	Kompetensi Petugas Pengujian dan Kalibrasi	1 CORPORATE TEAM BUILDING
		2 BENCHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM KELAS 2
		3 PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)
		4 MAGANG KALIBRASI ALKES
		5 PERTEMUAN DALAM RANGKA PEMBAHASAN JABATAN FUNGSIONAL
		6 PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN
		7 PENINGKATAN SDM BIDANG RADIASI
		8 PENINGKATAN SDM BIDANG PENGUJIAN / KALIBRASI ALAT KESEHATAN
		9 IN HOUSE TRAINING KALIBRASI ALAT (PENAMBAHAN LAYANAN BARU)
		10 PENINGKATAN SDM BIDANG MANAJEMEN
12 Terwujudnya sarana dan prasarana	Tingkat keandalan sarana dan prasarana	1 OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM

		2	PEMELIHARAAN ALAT	
		3	PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	
		4	RENOVASI GEDUNG	
		5	PERBAIKAN INSTALASI LISTRIK	
		6	PENGADAAN JARINGAN	
		7	PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG	
		13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Kematangan tata kelola TI

Tabel 11. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN KAJI ULANG TEKNIS DI JATIM	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang teknis
- Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang teknis
- Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang teknis
- Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya menentukan jadwal kegiatan kaji ulang karena sibuknya pelayanan dinas luar, undangan dan tamu.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- 
- Membuat jadwal kegiatan kaji ulang dari awal tahun dan selalu mengingatkan ke semua bagian.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90,45% atau sebanyak Rp. 177.900.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 196.680.000,-.

Tabel 12. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN  
DI YOGYAKARTA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN KAJI ULANG MANAJEMEN DI YOGYAKARTA	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk memenuhi tujuan laboratorium dibidang Manajemen
- Membantu mengendalikan operasional laboratorium dibidang Manajemen
- Meningkatkan efisiensi laboratorium dengan mengurangi kesalahan dibidang Manajemen
- Memutuskan kebutuhan pelanggan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya menentukan jadwal kegiatan kaji ulang karena sibuknya pelayanan dinas luar, undangan dan tamu.

- 
- Rencana awal menggunakan pesawat, tetapi untuk efisiensi menggunakan kereta untuk transportasi sehingga berkurang dalam hal penyerapan anggaran.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat jadwal kegiatan kaji ulang dari awal tahun dan selalu mengingatkan ke semua bagian.
- Pada perencanaan dikaji kembali dan disesuaikan dengan program efisiensi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 62,14% atau sebanyak Rp. 210.052.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 338.040.000,-.

Tabel 13. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AUDIT INTERNAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN AUDIT INTERNAL	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memverifikasi berbagai unsur sistem manajemen mutu laboratorium itu telah efektif dan sesuai dengan pencapaian mutu yang ditetapkan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Sulitnya bertemu auditor dan auditi karena kegiatan pelayanan dinas luar, sehingga kelengkapan closing susah terkumpul.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Dijadwalkan khusus untuk pengumpulan data hasil closing audit internal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 91,57% atau sebanyak Rp. 32.964.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 36.000.000,-

Tabel 14. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN OLAH RAGA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PAKAIAN OLAH RAGA	101 STEL	101 STEL	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian olah raga pegawai BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,90% atau sebanyak Rp. 29.966.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 30.300.000,-.

Tabel 15. Analisa Program/Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna serta kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil pada BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk realisasi keuangan tidak terserap 100% dikarenakan:

1. pada saat membuat perhitungan uang makan pegawai dibuat setiap hari kerja dan realisasi berdasarkan kehadiran pegawai , sedangkan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya banyak melakukan tugas di luar kantor.
2. Adanya tambahan pagu tunjangan kinerja yang melebihi total kekurangan tunjangan kinerja yang belum dibayarkan kepada para pegawai.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Lebih tepat dalam merencanakan perhitungan Gaji pegawai terutama uang makan pegawai dan tunjangan kinerja pegawai.



Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 81,99% atau sebanyak Rp. 10.119.727.388,- dari alokasi yang tersedia Rp. 12.342.701.000,-.

Tabel 16. Analisa Program/Kegiatan PENGIRIMAN SURAT

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGIRIMAN SURAT	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 56,47% atau sebanyak Rp. 135.516.377,- dari alokasi yang tersedia Rp. 240.000.000,-.

Tabel 17. Analisa Program/Kegiatan PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	78 orang	78 orang	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan tubuh sumber daya manusia di BPFK Surabaya agar dapat memberikan pelayanan dan jasa dengan maksimal untuk peningkatan nilai tambah bagi organisasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,36% atau sebanyak Rp. 311.661.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 320.112.000,-.

Tabel 18. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONOR PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100,00% atau sebanyak Rp. 10.800.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 10.800.000,-.

Tabel 19. Analisa Program/Kegiatan HONOR PENANGGUNGJAWAB  
PENGELOLA KEUANGAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONOR PENANGGUNGJAWAB PENGELOLA KEUANGAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pengelola keuangan dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100,00% atau sebanyak Rp. 220.180.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 220.180.000,-.

Tabel 20. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONORARIUM PENGELOLA SAI DAN PENGURUS BMN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 71,88% atau sebanyak Rp. 13.800.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 19.200.000,-.

Tabel 21. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM PENGADAAN  
BARANG DAN JASA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONORARIUM PENGADAAN BARANG DAN JASA	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja pengelola pengadaan dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,17% atau sebanyak Rp. 34.200.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 43.200.000,-.

Tabel 22. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN SARANA KANTOR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan pemeliharaan sarana perkantoran.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90,34% atau sebanyak Rp. 369.604.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 409.130.000,-.

Tabel 23. Analisa Program/Kegiatan KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya dalam menjalankan kegiatan operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 76,05% atau sebanyak Rp. 539.045.247,- dari alokasi yang tersedia Rp. 708.809.000,-.

Tabel 24. Analisa Program/Kegiatan PAKAIAN DINAS PEGAWAI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PAKAIAN DINAS	107 STEL	107 STEL	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas pegawai BPFK Surabaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1181).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan sebagian besar pegawai BPFK Surabaya melakukan pekerjaan di luar kantor, sehingga kesulitan pada saat pengukuran baju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Koordinasi internal untuk jadwal pengukuran pakaian dengan dinas luar.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,70% atau sebanyak Rp. 102.516.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 103.868.000,-.

Tabel 25. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN/JAMUAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN/JAMUAN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan presentasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.



Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 96,63% atau sebanyak Rp. 188.002.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 194.568.000,.

Tabel 26. Analisa Program/Kegiatan TRANSPORT LOKAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
TRANSPORT LOKAL	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiatan operasional kantor dalam melaksanakan tugas di luar kantor dalam kota.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 93,50% atau sebanyak Rp. 28.050.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 30.000.000,-.

Tabel 27. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN BERMOTOR	5 unit	5 unit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok maka kendaraan bermotor roda 2 dan 4 di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,53% atau sebanyak Rp. 144.353.695,- dari alokasi yang tersedia Rp. 181.500.000,-.

Tabel 28. Analisa Program/Kegiatan LANGGANAN DAYA DAN JASA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
LANGGANAN DAYA DAN JASA	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok dan fungsi BPFK Surabaya, maka diperlukan kebutuhan utama untuk operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 48,31% atau sebanyak Rp408.733.494,- dari alokasi yang tersedia Rp846.000.000,-, program kerja tercapai 100% dengan menghemat anggaran sebesar Rp437.266.506,-.

Tabel 29. Analisa Program/Kegiatan HONORARIUM SATPAM,  
PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
HONORARIUM SATPAM, PENGEMUDI DAN PRAMUBAKTI	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menjaga keamanan sarana, prasarana dan peralatan di BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100% atau sebanyak Rp. 1.192.800.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 1.192.800.000,-.

Tabel 30. Analisa Program/Kegiatan PERJALANAN PIMPINAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERJALANAN PIMPINAN	1 Laporan	1 Laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung mobilitas pimpinan dalam menjalankan tugas.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang tidak dapat diperkirakan jumlahnya, sesuai dengan keperluan dan undangan yang datang.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 74,28% atau sebanyak Rp. 221.572.989,- dari alokasi yang tersedia Rp. 298.296.000,.

Tabel 31. Analisa Program/Kegiatan UANG LEMBUR NON ASN

<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET PROGRAM</b>	<b>REALISASI PROGRAM</b>	<b>Persentase Hasil Kegiatan</b>
UANG LEMBUR NON ASN	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kompensasi pekerjaan yang diselesaikan di luar jam kerja.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,84% atau sebanyak Rp. 52.850.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 55.728.000,-.

Tabel 32. Analisa Program/Kegiatan BIAYA LELANG PENGADAAN  
BARANG DAN JASA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
BIAYA LELANG PENGADAAN BARANG DAN JASA	10 kali	0 kali	0%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pengumuman Lelang dengan tujuan pemberitahuan kepada masyarakat tentang akan adanya Lelang dengan maksud untuk menghimpun peminat lelang dan pemberitahuan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27/PMK.06/2016, TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN LELANG.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini tidak tercapai.

Permasalahan :

Realisasi kegiatan tidak terserap karena proses lelang TA 2019 menggunakan aplikasi dari LKPP.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :  
Mengkaji ulang perencanaan biaya lelang.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 0,- dari alokasi yang tersedia Rp. 8.000.000,-.

Tabel 33. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN BIDANG  
KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN,  
BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERTEMUAN BIDANG KETATAUSAHAAN (ANGGARAN, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN, BARANG, PNPB, ARSIPARIS, DLL)	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam kegiatan penyusunan laporan urusan ketatausahaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 91,62% atau sebanyak Rp. 720.509.335,- dari alokasi yang tersedia Rp. 786.428.000,-.

Tabel 34. Analisa Program/Kegiatan PEMBINAAN DARI  
PUSAT/PENDAMPINGAN INSPEKTORAT

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMBINAAN DARI PUSAT/PENDAMPINGAN INSPEKTORAT	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung agar kegiatan di BPFK Surabaya dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Mengkaji ulang penjadwalan dalam hal pembinaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 59,56% atau sebanyak Rp. 83.829.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 140.760.000,-



Tabel 35. Analisa Program/Kegiatan SOSIALISASI SISTEM INFORMASI  
PNBP ON LINE (SIMPONI) DAN PIUTANG BERMASALAH

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PNBP ON LINE (SIMPONI) DAN PIUTANG BERMASALAH	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi fasyankes untuk dapat melakukan pembayaran tagihan melalui SIMPONI.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,99% atau sebanyak Rp. 226.882.888,- dari alokasi yang tersedia Rp. 226.906.000,-.

Tabel 36. Analisa Program/Kegiatan UNDANGAN SOSIALISASI,  
KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
UNDANGAN SOSIALISASI, KONSULTASI DAN PELATIHAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	1 laporan	1 laporan	100%

**Sasaran Program/Kegiatan :**

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengakomodasi apabila BPFK Surabaya mendapatkan undangan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan mengenai pengadaan barang dan jasa di Tahun 2019.

**Kondisi yang dicapai :**

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

**Permasalahan :**

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target tetapi untuk realisasi keuangan belum terserap secara menyeluruh dikarenakan penyelenggaraan pelatihan sebagian besar dilaksanakan didalam kota.

**Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :**

- Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.
- Lebih cermat dalam perencanaan anggaran keuangan kegiatan sosialisasi, konsultasi dan pelatihan mengenai pengadaan barang dan jasa.

**Anggaran :**

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 11,10% atau sebanyak Rp. 17.050.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 153.576.000,-

Tabel 37. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN RAPAT DILUAR KANTOR  
(BIDANG KETATAUSAHAAN)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KEGIATAN RAPAT DILUAR KANTOR (BIDANG KETATAUSAHAAN)	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam kegiatan penyusunan laporan urusan ketatausahaan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 65,93% atau sebanyak Rp. 20.900.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 31.700.000,-.

Tabel 38. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAN PENYUSUNAN RENSTRA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
KONSULTASI PERSIAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAN PENYUSUNAN RENSTRA	1 Laporan	1 Laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk pendukung dalam kegiatan persiapan Badan Layanan Umum dan Penyusunan RENSTRA BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 51,94% atau sebanyak Rp. 82.899.046,- dari alokasi yang tersedia Rp. 159.600.000,-

Tabel 39. Analisa Program/Kegiatan PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENYIAPAN KOORDINASI & PERENCANAAN PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN FASYANKES	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk memastikan pelayanan pengujian/kalibrai yang dibutuhkan pelanggan
- Mengantisipasi agar dapat mengurangi kesalahan pelayanan kalibrasi untuk pekerjaan berikutnya.

- 
- Meningkatkan mutu layanan pengujian/kalibrasi terhadap pelanggan
  - Melakukan kunjungan ke fasyankes dengan menemui pejabat yang meliputi jajaran struktural fasyankes, bagian keuangan (bendahara/ PPK/ kabid atau kasie penunjang medik), IPSRS, atau petugas pendamping selama pelaksanaan pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan dan melakukan diskusi serta membuat kesepakatan/ komitmen yang disetujui oleh kedua belah pihak

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Laporan hasil koordinasi dan kesepakatan/ komitmen dengan fasyankes dalam pelaksanaan pengujian kalibrasi fasilitas kesehatanRencana

Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Melakukan koordinasi dengan membahas tentang pertanggungjawaban keuangan, pendampingan selama pelaksanaan pengujian kalibrasi dan memastikan jenis serta jumlah fasilitas kesehatan yang diajukan ke BPFK Surabaya

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,9 % atau sebanyak Rp. 167.353.900,- dari alokasi yang tersedia Rp. 167.493.000,-.

Tabel 40. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya. Bagi pelanggan/konsumen, Indeks Kepuasan Pelanggan dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Belum tercapainya nilai hasil Survei Kepuasan Pelanggan th 2019 yang seharusnya 75%, tercapai 73,85% dikarenakan adanya perubahan pola perhitungan pelayanan P/K.
- Dikarenakan kuisioner survei kepuasan pelanggan juga telah didapat dari kegiatan Temu Pelanggan, sehingga tidak banyak mengirimkan kuisioner survei kepuasan pelanggan via surat untuk efisiensi sehingga tidak banyak penyerapan anggarannya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mensosialisasikan perubahan pola perhitungan pelayanan P/K.
- Dikurangkan dana pengiriman via pos pada anggaran tahun berikutnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 26,48% atau sebanyak Rp. 1.912.875,- dari alokasi yang tersedia Rp. 7.225.000,-.

Tabel 41. Analisa Program/Kegiatan MONITORING DAN EVALUASI  
PELAYANAN TLD

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
MONITORING DAN EVALUASI PELAYANAN TLD	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

- Untuk mengendalikan pelayanan TLD badge yang tidak sesuai
- Memberikan masukan kepada RS/Laboratorium klinik mengenai mutu pengelolaan di bidang proteksi dan keselamatan radiasi sesuai peraturan yang berlaku

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Banyak rs/Klinik laboratorium yang tidak mengembalikan TLD Badge tepat waktu.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Melakukan kunjungan ke fasyankes dengan menemui pejabat yang meliputi jajaran struktural fasyankes yaitu kabid yankes atau kasie penunjang medik, Kepala Instalasi atau Kepala Ruang Radiologi, Radiografer atau operator dan melakukan pengamatan, wawancara melalui tanya jawab serta diskusi tentang prosedur pemakaian TLD

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98.8 % atau sebanyak Rp. 85.932.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 86.970.000,-.

Tabel 42. Analisa Program/Kegiatan TEMU PELANGGAN PELAYANAN  
BPFK SURABAYA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASI
	KEGIATAN	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
TEMU PELANGGAN PELAYANAN BPFK SURABAYA	2 Kegiatan	1 Kegiatan	50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan sosialisasi program layanan baru

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Kegiatan tidak terserap 100%, dikarenakan tidak adanya waktu dari masing2 seksi dan baru terealisasi di bulan September sehingga yg diundang hanya wilker Bali saja dengan peserta berjumlah 59 Org.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Diusahkan tahun depan pelaksanaan Temu Pelanggan bisa di mulai dari tribulan kedua dgn mengundang semua Wilker BPFK dan disesuaikan dengan dana yang ada.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 78.58% atau sebanyak Rp. 195.980.000-dari alokasi yang tersedia Rp. 249.399.000,.



Tabel 43. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN ALAT PENGUJIAN DAN KALIBRASI	53 Alat	49 Alat	92%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung tercapainya cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta, serta mendukung terpenuhinya alat kerja Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiologi dan Intervensial.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 92%.

Permasalahan :

- Ada alat yang tidak datang lewat dari tanggal 31 Desember 2019.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Waktu pelaksanaan pengadaan direncanakan lebih awal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 89,71% atau sebanyak Rp. 6.766.884.300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 7.542.762.000,-.

Tabel 44. Analisa Program/Kegiatan KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA  
PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KONSULTASI SEBAGAI LEMBAGA PENYELENGGARA RUJUKAN PENGUJIAN/KALIBRASI	1 Laporan	1 Laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan tupoksi dan pelayanan BPFK dengan Kementerian Kesehatan selaku stake holder dan Kementerian / Lembaga lain yang terkait.
- Untuk mengoptimalkan program kerja / kegiatan yang telah dan akan dilakukan oleh BPFK.
- Membicarakan mengenai kebijakan yang akan diambil terkait dalam pemenuhan pelayanan BPFK sesuai amanat UU Kesehatan No 44 tahun 2009.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Sulitnya menentukan jadwal kegiatan konsultasi dengan narasumber.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Membuat perencanaan dan surat pemberitahuan kepada narasumber lebih awal.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 57,97% atau sebanyak Rp. 185.047.776,- dari alokasi yang tersedia Rp. 319.200.000,-.

Tabel 45. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM KALIBRASI ALAT  
UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM KALIBRASI ALAT UKUR RADIASI DAN LUARAN TERAPI	5 Kegiatan	6 Kegiatan	120 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Membantu untuk Pendataan Pelayanan Alat Ukur Radiasi
- Membantu pengukuran luaran radiasi terapi

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 120%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,21% atau sebanyak Rp. 86.148.858,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 91.446.000,-.

Tabel 46. Analisa Program/Kegiatan PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (DTPK, PDBK & BELUM PERNAH)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGUJIAN DAN KALIBRASI RS & PKM (PDPK & BELUM PERNAH KALIBRASI)	3 kegiatan	2 kegiatan	66,7 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya Pengujian dan Kalibrasi Peralatan Kesehatan di RS & PKM (diwilayah DTPK, PDBK & belum pernah melakukan kalibrasi peralatan kesehatan) serta melakukan bimbingan teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 66,7 %.

Permasalahan :

Keterbatasan teknisi kalibrasi dari BPFK Surabaya, dikarenakan mengerjakan pelayanan dari permintaan pelanggan BPFK Surabaya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan 4 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,99 % atau sebanyak Rp. 49.570.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 61.971.000,-

Tabel 46. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN HASIL ANALISA  
ASESMENT FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMENT FASYANKES	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah penyusunan program/Kegiatan Peningkatan Mutu Sarana & Prasarana Kesehatan di Fasyankes Primer dan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Adanya perbedaan kebijakan antar Dinkes Kota/Kab, sehingga ada perbedaan penyelesaian Rencana Tindak Lanjut.
- Terlalu banyak Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya, sehingga kesulitan menentukan tempat pengambilan data.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan template solusi untuk permasalahan yang ada serta diharapkan adanya monitoring dan evaluasi dari Kemenkes RI.
- Dibuat Tabel Skala Prioritas Dinkes Kota/Kab di wilayah kerja BPFK Surabaya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,49% atau sebanyak Rp. 433.870.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 440.518.000,-.

Tabel 48. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENINGKATAN MUTU SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN TINDAK LANJUT PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESSMENT FASYANKES	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah memonitoring data hasil pertemuan asesmen fasyankes agar dapat digunakan untuk melihat capaian kemajuan fasyankes dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan perencanaan RTL.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kesibukan di Dinkes Kota/Kab untuk menyelesaikan kegiatan sesuai tupoksinya, sehingga penyelesaian Rencana Tindak Lanjut terlupakan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Sedini mungkin mengirimkan dan mengingatkan Rencana Tindak Lanjut dari permasalahan yang ada sehingga saat dilakukan monitoring dan evaluasi telah selesai dilaksanakan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 76,19% atau sebanyak Rp. 14.730.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 69.132.000,-.

Tabel 49. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN REKALIBRASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN REKALIBRASI	356 Alat	205 Alat	58%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin agar hasil pengukuran yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya dapat dihubungkan ke acuan tertentu baik Nasional atau Internasional melalui rantai perbandingan yang tak terputus seperti yang dipersyaratkan ISO/IEC 17025:2008.
- Untuk mengetahui dan menjamin keakurasian alat ukur yang digunakan serta memastikan keabsahan hasil pengujian/kalibrasi yang dilakukan oleh laboratorium BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 58%.

Permasalahan :

- Dikarenakan padatnya jadwal pelayanan, sehingga kesulitan untuk penarikan alat yang akan direkalibrasi.
- Data base inventarisasi alat tidak sama antara Seksi Tata Operasional dan Instalasi, sehingga kesulitan untuk menentukan target alat yang akan direkalibrasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat perencanaan ulang program rekalisasi alat pada awal tahun sebelum banyaknya jadwal pelayanan.
- Bekerjasama dengan instalasi tentang inventaris alat pada aplikasi inventori alat.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 93,3% atau sebanyak Rp. 1.035.522.542,- dari alokasi yang tersedia Rp. 1.109.548.000,-.

Tabel 50. Analisa Program/Kegiatan KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KOORDINASI PASCA PELAYANAN PENGUJIAN KALIBRASI ALAT KESEHATAN KE FASYANKES	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Melakukan kunjungan ke fasyankes yang mempunyai masalah/ kasus setelah pelaksanaan pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan dengan menemui pejabat yang meliputi jajaran struktural fasyankes, bagian keuangan (bendahara/ PPK/ kabid atau kasie penunjang medik), Kepala IPSRS, atau petugas yang mendampingi pada saat pelaksanaan pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan dan melakukan diskusi serta membuat kesepakatan/ komitmen yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam rangka menyelesaikan masalah..

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kasus yang muncul setelah pelaksanaan pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan



Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Musyawarah untuk mencapai mufakat dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang muncul dengan membuat komitmen atau kesepakatan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100 % atau sebanyak Rp. 86.969.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 86.970.000,-.

Tabel 51. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN AKREDITASI  
LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM	35 Ruang Lingkup	37 Ruang Lingkup	105,7%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk pemenuhan persyaratan akreditasi Laboratorium.
- Untuk pemastian jaminan mutu hasil pengujian/kalibrasi dan laporan inspeksi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 109,30%.

Permasalahan :

- Sertifikat Reakreditasi untuk Lab Pengujian (LP-496) belum terbit sedangkan akan berakhir pada Juli 2019.
- Untuk rencana awal penganggaran telah disediakan untuk 3 Lab (Kalibrasi, Pengujian dan Inspeksi), tetapi untuk hanya terserap untuk Lab Pengujian saja.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Membuat surat permohonan ke KAN agar segera menerbitkan sertifikat reakreditasi LP-496.
- Menyesuaikan kembali dengan rencana pengajuan akreditasi LK/LP/LI untuk tahun berikutnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 15,4% atau sebanyak Rp. 53.378.100,- dari alokasi yang tersedia Rp. 346.712.000,-

Tabel 52. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM KELAS 2	1 MK	1 MK	100 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Memenuhi kebutuhan kalibrasi internal BPFK Surabaya dan juga laboratorium kalibrasi atau pengujian alat kesehatan di wilayah kerja atau binaan BPFK Surabaya dan Sister Lab binaan BPFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Dikarenakan pelaksanaan kegiatan pengembangan lab. Kelas 2 ini pada tribulan akhir, sehingga kesulitan dalam memperoleh narasumber.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Rencana kegiatan dimulai pada tribulan ke-2 sehingga narasumber yang diinginkan dapat terpenuhi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 86,84% atau sebanyak Rp. 131.468.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 151.396.000,-

Tabel 53. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA RS, PKM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM INSPEKSI TATA UDARA RS, PKM	5 Kegiatan	1 Kegiatan	20 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu untuk Pendataan Pelayanan Inspeksi Tata Udara

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 20%.

Permasalahan :

Kegiatan tidak mencapai target karena tidak adanya respon dari fasyankes yang dituju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 9.35% atau sebanyak Rp. 6.880.000,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 73.616.000,-.

Tabel 54. Analisa Program/Kegiatan BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
BIMBINGAN TEKNIS DIBIDANG PENGAMANAN DAN MUTU FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,25 % atau sebanyak Rp. 228.608.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 284.858.000,-

Tabel 55. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM ASSESMENT  
REGIONAL MAINTANANCE CENTER

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM ASSESMENT REGIONAL MAINTANANCE CENTER	10 Lokasi	10 Lokasi	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terwujudnya jaminan mutu Alat Kesehatan kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi melalui sister laboratory pengujian dan kalibrasi alat kesehatan di Dinas Kesehatan
- Tercapainya 100 % cakupan layanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah.
- Peranan yang sinergis antara Kementerian Kesehatan dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota/Propinsi dalam menjamin mutu Alat Kesehatan di daerah antara lain Puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya.

- 
- Kemudahan Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi untuk mendapatkan jaminan mutu Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar di daerah Kabupaten, Kota dan Propinsi oleh Institusi/Lembaga pengujian dan kalibrasi yang efektif dan efisien.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Belum semua Dinas Kesehatan Kab/Kota memiliki SDM elektromedis.
- Belum semua Dinas Kesehatan Kab/Kota memiliki peralatan dan dana operasional terkait program RMC.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Melakukan sosialisasi terkait pengajuan formasi SDM elektromedis untuk Dinas Kesehatan Kab/Kota yang belum punya.
- Melakukan sosialisasi terkait pengajuan peralatan dan dana operasional untuk Dinas Kesehatan Kab/Kota yang belum punya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 66,96% atau sebanyak Rp. 111.649.500,- dari alokasi yang tersedia Rp. 166.740.000,-.

Tabel 56. Analisa Program/Kegiatan ASESMEN FASYANKES  
PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA  
KESEHATAN SERTA PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN  
FASYANKES

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
ASESMEN FASYANKES PENINGKATAN MUTU DAN AKSES SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN SERTA PERTEMUAN HASIL ANALISA ASESMEN FASYANKES	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan undang-undang nomor 44 tahun 2009 pasal 16 bahwa pengoperasian dan pemeliharaan peralatan di RS khususnya dan fasyankes pada umumnya yang harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai kompetensi dibidangnya serta kegiatan pemeliharaan harus didokumentasikan kemudian dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Data hasil asesmen fasyankes digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap fasyankes dalam pengelolaan peralatan kesehatan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Untuk Kegiatan asesmen fasyankes perlu disesuaikan dengan program yang ada saat ini (Puskesmas PDBK dan DTPK).

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Sinkronisasi penjadwalan dengan program yang ada dan memperbaharui instrument penilaian sesuai dengan akreditasi Puskesmas.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,06% atau sebanyak Rp. 471.542.400,- dari alokasi yang tersedia Rp. 480.858.000,-.

Tabel 57. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM INSPEKSI INSTALASI LISTRIK KE RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI DAN REGIONAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM INSTALASI LISTRIK KE RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI DAN REGIONAL	8 Kegiatan	4 Kegiatan	50 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu untuk Pendataan Pelayanan Inspeksi Listrik Medis

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Kegiatan tidak mencapai target karena tidak adanya respon dari fasyankes yang dituju.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.



Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79.45% atau sebanyak Rp. 69.362.978,-. Dari alokasi yang tersedia Rp. 87.300.000,-.

Tabel 58. Analisa Program/Kegiatan PENDAMPINGAN MUTU DAN PENGAMANAN FASKES PUSKESMAS MODEL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENDAMPINGAN MUTU DAN PENGAMANAN FASKES PUSKESMAS MODEL	4 Kegiatan	2 Kegiatan	%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terwujudnya pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes
- Kemudahan akses Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 325%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 79,92% atau sebanyak Rp. 117.136.887,- dari alokasi yang tersedia Rp. 146.564.000,-

Tabel 59. Analisa Program/Kegiatan ASSESMENT MUTU DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MODEL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
ASSESMENT MUTU DAN PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS MODEL	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Teredukasinya Pengelola Faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai
- Terukurnya implementasi pengamanan faskes di Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai melalui Pengujian dan Kalibrasi Alkes

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Belum semua Fasyankes maupun di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota cakupan Balai mendapatkan informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Optimalisasi Informasi dan edukasi tentang Pengamanan Fasilitas Kesehatan yang lebih spesifik

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 82,07% atau sebanyak Rp. 44.000.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 53.610.000,-

Tabel 60. Analisa Program/Kegiatan BIAYA PROMOSI/KEGIATAN PAMERAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
BIAYA PROMOSI/KEGIATAN PAMERAN	2 Kegiatan	1 Kegiatan	50%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah Memberikan Informasi program layanan di BPFK Surabaya

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

Kegiatan tidak terserap 100%, dikarenakan adanya beberapa kegiatan pameran yang dilaksanakan pada awal tahun

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyerapan anggaran dapat dilaksanakan pada awal tahun

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 84.31% atau sebanyak Rp. 79.256.000,-dari alokasi yang tersedia Rp. 94.000.000,-.

Tabel 61. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PME/UJI BANDING  
BIDANG SARANA KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PME/UJI BANDING BIDANG SARANA KESEHATAN	22 Peserta	30 Peserta	136,3%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.
- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
- Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.
- Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 136,3%.

Permasalahan :

- Pelaksanaan program PME pada semester II (kedua) dikeluhkan oleh peserta karena pelayanan meningkat pada semester II (kedua).
- Sulitnya mendapatkan artefak yang stabil dan sesuai program PME.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Tahun 2019 pelaksanaan program PME dijadwalkan pada semester I (pertama).
- Membeli atau meminjam dari penyedia kemudian melakukan pengambilan data untuk mengecek kestabilan artefak.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 86,58% atau sebanyak Rp. 330.091.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 381.235.000,-.

Tabel 62. Analisa Program/Kegiatan INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
INTERKOMPARASI INSTALASI LABORATORIUM	5 Instalasi	4 Instalasi	80%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Menentukan unjuk kerja dari laboratorium untuk uji atau pengukuran tertentu.
- Mengidentifikasi masalah dalam laboratorium BPFK Surabaya dan memprakarsai tindakan perbaikan yang dapat berkaitan.
- Menetapkan keefektifan dan sifat yang dapat diperbandingkan dari metode uji/kalibrasi BPFK Surabaya yang baru atau untuk memantau metode yang sudah matang (established).
- Memberikan keyakinan tambahan kepada pelanggan laboratorium BPFK Surabaya.
- Mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antar laboratorium.
- Menetapkan karakteristik unjuk kerja dari suatu metode kerja laboratorium.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 80%.

Permasalahan :

- Cakupan alat yang diinterkomparasikan belum untuk seluruh bidang Kalibrasi/Pengujian (Misal : Bidang Fotometri).
- Bila hasil interkomprasi outlayer atau tidak memuaskan, maka kesulitan meminta laporan investigasi dari lab terkait.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Mengusulkan ke direktorat jenderal Fasyankes Kemenkes RI pembuatan MK (Metode Kerja) untuk seluruh bidang yang menjadi dasar program Interkomparasi.
- Membantu dan mendampingi Lab untuk membuat laporan investigasi.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 66,39% atau sebanyak Rp. 220.611.048,- dari alokasi yang tersedia Rp. 332.289.000,-.

Tabel 63. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM RAPID ASSESMENT DAN ADVOKASI DIBIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM RAPID ASSESMENT DAN ADVOKASI DIBIDANG PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN	2 Provinsi	2 Provinsi	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah mengetahui tingkat keamanan dan kelaikan instalasi gas medis di fasilitasnya sehingga dapat dijadikan

bahan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan dengan melakukan investigasi pada fasyankes yang mendapatkan musibah/bencana dan membantu dalam pengamanan sarana prasarana dan alat.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 31,66% atau sebanyak Rp. 25.852.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 81.657.000,-

Tabel 64. Analisa Program/Kegiatan PROGRAM PENDAMPINGAN  
PENGEMBANGAN RMC MITRA BINAAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PROGRAM PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN RMC MITRA BINAAN	7 DINKES	9 DINKES	128,57%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Terbinanya RMC di Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan persyaratan manajemen dan teknis
- Terbinanya Dinas Kesehatan Mitra Binaan dalam menyiapkan Kelembagaan RMC
- Meningkatnya cakupan layanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 128,57%.

Permasalahan :

Belum semua stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota memahami dan mendukung berdirinya Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di Daerah Provinsi/ Kab/ Kota

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Menyiapkan kegiatan komplementer agar lebih optimal pemahaman dan dukungan stakeholder terkait di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota sehingga dapat diproyeksikan output dan outcomenya

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 81,91% atau sebanyak Rp. 96.054.400,- dari alokasi yang tersedia Rp. 117.264.000,-

Tabel 65. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP	135 MK/SOP.AP	144 MK/SOP.AP	106,7%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin kebenaran hasil pengujian dan kalibrasi dalam rangka melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.
- Untuk memberikan panduan kerja pada perluasan jenis pelayanan baru di BPFK Surabaya.



Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 106,7%.

Permasalahan :

Kesulitan memperoleh narasumber yang sesuai dengan bahasan MK/SOP.AP yang dijadwalkan.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Bekerjasama dengan institusi pendidikan, laboratorium Pengujian/Kalibrasi baik swasta maupun pemerintah untuk mendatangkan narasumber.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 66,32% atau sebanyak Rp. 492.512.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 742.621.000,-.

Tabel 66. Analisa Program/Kegiatan KEGIATAN PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
KEGIATAN PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN	5 MK/SOP.AP	5 MK/SOP.AP	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Untuk menjamin kebenaran hasil pengujian dan kalibrasi dalam rangka melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan.
- Untuk memberikan panduan kerja pada perluasan jenis pelayanan baru di seluruh Direktorat Fasyankes RI.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Kesulitan menentukan waktu yang sesuai mengingat pembahasan MK/SOP.AP ini mencakup seluruh Instansi P/K pada Direktorat Fasyankes RI.
- Dikarenakan rencana awalnya adalah BPFK Surabaya hanya mengikuti undangan Direktorat Fasyankes RI, sedangkan pada pelaksanaannya BPFK Surabaya yang menjadi penyelenggara, dengan ini BPFK Surabaya menggunakan dana alokasi PENYUSUNAN MK/IK/LK DAN REVIEW SOP AP. Sehingga dana pada anggaran ini tidak terserap.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Bekerjasama dengan Seksi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Direktorat Fasyankes RI untuk berkoordinasi dengan seluruh Instansi P/K pada Direktorat Fasyankes RI.
- Melakukan koordinasi kembali pada tribulan pertama dengan Seksi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Direktorat Fasyankes RI terkait kegiatan PEMBAHASAN MK BERSAMA SESUAI PERDIRJEN

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 0% atau sebanyak Rp. 12.768.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 12.768.000,-.

Tabel 67. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN DOKUMEN ACUAN  
METODE KERJA

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN DOKUMEN ACUAN METODE KERJA	19 DOK ACUAN	19 DOK ACUAN	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan panduan kerja pada pembuatan metode kerja yang tervalidasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Data dukung dokumen dan spesifikasi yang kurang lengkap dalam pengusulan dari instalasi.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kelengkapan data dukung menjadi syarat utama pada saat pengusulan pengadaan dokumen acuan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 93,36% atau sebanyak Rp. 37.345.499,- dari alokasi yang tersedia Rp. 40.000.000,-.

Tabel 68. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase HasilKegiatan
PENINGKATAN SDM	30 Kegiatan	18 Kegiatan	60 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Tuntutan standar dan kualitas layanan sebanding dengan peningkatan kapabilitas SDM sehingga untuk meningkatkan standar dan kualitas layanan harus meningkatkan kapabilitas SDM sesuai bidang masing-masing.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 60 %.

Permasalahan :

Jumlah target kegiatan peningkatan SDM belum sesuai target dikarenakan anggaran yang ada belum cukup untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan penambahan anggaran untuk peningkatan SDM.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 91,91% atau sebanyak Rp. 258.742.327,- dari alokasi yang tersedia Rp. 281.512.000,-.

Tabel 69. Analisa Program/Kegiatan REKUALIFIKASI PETUGAS  
PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
REKUALIFIKASI PETUGAS PROTEKSI RADIASI DI BAPETEN	4 Orang	4 Orang	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan legalitas kompetensi personil di bidang radiasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, prasyarat rekualifikasi wajib untuk diikuti untuk memperpanjang Surat Ijin Bekerja (SIB).

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Target kegiatan sudah tercapai 100%.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 100 % atau sebanyak Rp. 46.096.000,-

Tabel 70. Analisa Program/Kegiatan CORPORATE TEAM BUILDING

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
CORPORATE TEAM BUILDING	1 laporan	1 laporan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi para pegawai di BPFK Surabaya dalam memberikan pelayanan prima dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 99,44% atau sebanyak Rp. 432.875.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 435.331.000,-.

Tabel 71. Analisa Program/Kegiatan BANCHMARKING/STUDY  
BANDING LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
BANCHMARKING/STUDY BANDING LABORATORIUM	2 Kegiatan	1 Kegiatan	50 %

Sasaran Program/Kegiatan :

- Seluruh Pegawai di bagian instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 50%.

Permasalahan :

- Pada anggaran tidak terserap 100% dikarenakan terbatasnya tempat pelaksanaan studi banding
- Kurangnya koordinasi lintas sektor

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 45.88% atau sebanyak Rp. 58.584.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 127.680.000,-.

Tabel 72. Analisa Program/Kegiatan PENINGKATAN SDM  
(IN HOUSE TRAINING)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase HasilKegiatan
PENINGKATAN SDM (IN HOUSE TRAINING)	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Peningkatan standar layanan sebanding dengan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara individu, tim kerja maupun organisasi sehingga melalui bentuk kegiatan in house training dapat lebih mengoptimalkan peningkatan dan pengembangan kapabilitas SDM secara holistik.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Penjadwalan inhouse terkendala jadwal pelayanan pengujian dan kalibrasi terlalu banyak.
- Pelatihan yang dibutuhkan oleh petugas di BPFK Surabaya merupakan pelatihan khusus sehingga Lembaga penyelenggara/narasumber hanya sedikit.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penjadwalan inhouse harus dilakukan 3 bulan sebelum pelaksanaan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 92,84 % atau sebanyak Rp. 98.760.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 106.380.000.-

Tabel 73. Analisa Program/Kegiatan MAGANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
MAGANG KALIBRASI ALAT KESEHATAN	1 1KEGIATAN	1 KEGIATAN	100 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah peningkatkan kemampuan petugas pengujian dan kalibrasi dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan profesional dan mengikuti perubahan teknologi

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Tempat pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan target kegiatan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan dilaksanakan di LIPI / BSN

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 56,76 % atau sebanyak Rp. 10.870.000,- dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp 19.152.000,-

Tabel 74. Analisa Program/Kegiatan PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PERTEMUAN DALAM RANGKA JABATAN FUNGSIONAL	2 Kegiatan	3 Kegiatan	150%



Sasaran Program/Kegiatan :

- Pegawai di Unit Instalasi
- Menambah wawasan atau pengetahuan di bidang fungsional

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 150%.

Permasalahan :

Perlu adanya penambahan sertifikat untuk menunjang kegiatan sebagai fungsional.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Dalam kegiatan perlu direncanakan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 84,20 % atau sebanyak Rp. 55.712.100,- dari alokasi yang tersedia Rp. 66.164.000,-.

Tabel 75. Analisa Program/Kegiatan PEMERIKSAAN RESIKO  
PEKERJAAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN	106 Pegawai	106 Pegawai	100%

---

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk untuk memberi jaminan keselamatan dan kesehatan pegawai BPFK Surabaya. Selain itu juga sebagai deteksi dini (*screening*) dan penanganan penyakit akibat kerja/penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan, menilai kesehatan Pekerja Radiasi baik dari aspek fisik maupun psikologis; memastikan kesesuaian antara kesehatan pekerja dan kondisi pekerjaannya; memberikan pertimbangan dalam menangani kejadian kontaminasi atau Paparan Radiasi Berlebih pada Pekerja Radiasi; menyediakan Rekaman yang dapat memberikan informasi untuk: penanganan kasus paparan kecelakaan atau penyakit akibat kerja; evaluasi statistik mengenai penyakit yang mungkin berhubungan dengan kondisi kerja; data medico legal; dan kajian terhadap manajemen Proteksi Radiasi.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,73% atau sebanyak Rp. 190.928.700,- dari alokasi yang tersedia Rp. 195.358.000,-.

Tabel 76. Analisa Program/Kegiatan  
PENINGKATAN SDM BIDANG RADIASI

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase HasilKegiatan
PENINGKATAN SDM BIDANG RADIASI	3 kegiatan	3 kegiatan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk mendapatkan legalitas kompetensi personil di bidang radiasi sesuai dengan regulasi yang berlaku,

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Target kegiatan sudah tercapai 100%.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penyusunan perencanaan sesuai kebutuhan.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,02 % atau sebanyak Rp. 23.622.000,- dari Rp 29.520.000,-

Tabel 77. Analisa Program/Kegiatan  
PENINGKATAN SDM BIDANG PENGUJIAN  
/KALIBRASI ALAT KESEHATAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase HasilKegiatan
PENINGKATAN SDM BIDANG PENGUJIAN/KALIBRASI ALAT KESEHATAN	40 ORANG	40 ORANG	100 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Untuk pemenuhan syarat jabatan fungsional teknik elektromedik sesuai dengan regulasi yang berlaku,

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Penjadwalan pelatihan terkendala padatnya pelayanan pengujian dan kalibrasi

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan 4 bulan sebelum pelaksanaan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 84,06 % atau sebanyak Rp. 17.250.000,- dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp20.520.000,-

Tabel 78. Analisa Program/Kegiatan  
IN HOUSE TRAINING KALIBRASI ALAT  
(PENAMBAHAN LAYANAN BARU)

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase HasilKegiatan
IN HOUSE TRAINING KALIBRASI ALAT (PENAMBAHAN LAYANAN BARU)	1 KEGIATAN	2 KEGIATAN	150 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Peningkatan SDM dibidang pengujian dan kalibrasi khususnya untuk penambahan layanan baru

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 150%.

Permasalahan :

Penjadwalan terkendala padatnya pelayanan. Terbatasnya narasumber dan alat praktikum

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Direncanakan 4 bulan sebelum pelaksanaan. Narasumber dari beberapa vendor agar alat praktikum banyak.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,25 % atau sebanyak Rp. 178.968.000,- dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp 182.148.000,-

Tabel 79. Analisa Program/Kegiatan  
PENINGKATAN SDM BIDANG MANAJEMEN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENINGKATAN SDM BIDANG MANAJEMEN	3 KEGIATAN	5 KEGIATAN	166 %

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

Meningkatkan profesionalisme para karyawan dalam melakukan pekerjaannya

Program/kegiatan ini telah tercapai 166%.

Permasalahan :

Pelaksanaan terkendala padatnya kegiatan dan pelayanan

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :  
Direncanakan 3 bulan sebelum kegiatan

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 62,08 % atau sebanyak Rp. 43.336.000,- dari anggaran yang tersedia sebanyak Rp 69.804.000,-

Tabel 80. Analisa Program/Kegiatan OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
OPERASIONAL PENUNJANG LABORATORIUM	3 BHP	3 BHP	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi Alat Kesehatan di Fasyankes baik Pemerintah maupun Swasta.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Terlambatnya Data dukung dan spesifikasi dalam pengusulan bahan habis pakai dari instalasi.
- Belum semua Bahan Habis Pakai ada di dalam e-catalog.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Pengusulan Data dukung dan spesifikasi bahan habis pakai pada tribulan pertama dari instalasi.
- Mengajukan Usulan untuk pencarian distributor bahan habis pakai.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 80,66% atau sebanyak Rp. 112.840.800,- dari alokasi yang tersedia Rp. 139.894.000,-.

Tabel 81. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	11 Alat	11 Alat	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menunjang tugas pokok pengujian/kalibrasi maka peralatan kerja di BPFK Surabaya harus selalu dalam kondisi laik pakai dan siap pakai, untuk itu perlu dilakukan pemeliharaan, perbaikan dan pemenuhan kebutuhan *spare part*.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pada DIPA pemeliharaan dirinci menjadi pemeliharaan dan perbaikan, untuk kecilnya penyerapan anggaran dikarenakan untuk alat rusak tidak dapat diprediksi kapan kerusakannya dan durasi penyelesaian perbaikannya.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- Untuk alat yang waktu perbaikannya lama, telah dijadwalkan pada tribulan pertama tahun berikutnya.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 47,75% atau sebanyak Rp. 128.681.300,- dari alokasi yang tersedia Rp. 269.467.000,-.

Tabel 82. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN KENDARAAN  
BERMOTOR

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PENGADAAN KENDARAAN BERMOTOR	1 UNIT	1 UNIT	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu kegiatan perjalanan dalam rangka operasional kantor.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 94,15% atau sebanyak Rp. 359.935.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 382.305.000,-.



Tabel 83. Analisa Program/Kegiatan RENOVASI GEDUNG

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
RENOVASI GEDUNG	1 PAKET	1 PAKET	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperbaiki sarana gedung kantor BPFK Surabaya yang mulai rusak agar tetap laik digunakan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 97,30% atau sebanyak Rp. 1.261.343.200,- dari alokasi yang tersedia Rp. 1.296.309.000,-.

Tabel 84. Analisa Program/Kegiatan PERBAIKAN INSTALASI LISTRIK

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PERBAIKAN INSTALASI LISTRIK	1 PAKET	1 PAKET	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung perbaikan sarana gedung kantor BPFK Surabaya yang mulai rusak agar tetap laik digunakan.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,33% atau sebanyak Rp. 502.409.600,- dari alokasi yang tersedia Rp. 510.962.000,-.

Tabel 85. Analisa Program/Kegiatan PENGADAAN JARINGAN

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGADAAN JARINGAN	1 Paket	1 Paket	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kinerja pegawai BPFK Surabaya sebagai support data aplikasi, antar pegawai dapat sharing data dalam satu jaringan serta pegawai dapat memperoleh informasi yang diperlukan melalui internet.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kesulitan dalam mengidentifikasi kabel dan akses point.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Penamaan dimasing-masing kabel dan akses point.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 47,52% atau sebanyak Rp. 47.900.000,- dari alokasi yang tersedia Rp. 100.800.000,-

Tabel 86. Analisa Program/Kegiatan PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET PROGRAM	REALISASI PROGRAM	Persentase Hasil Kegiatan
PEMELIHARAAN GEDUNG DAN HALAMAN GEDUNG	12 bulan	12 bulan	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memperpanjang masa manfaat sarana gedung kantor BPFK Surabaya maka dilakukan pemeliharaan gedung.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

Kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan target.

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

Kegiatan tetap dilanjutkan sesuai dengan perencanaan kinerja.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 90,55% atau sebanyak Rp. 648.283.333,- dari alokasi yang tersedia Rp. 715.975.000,-.

Tabel 87. Analisa Program/Kegiatan PENGEMBANGAN IT

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	Persentasi
	KEGIATAN	KEGIATAN	Hasil Kegiatan
PENGEMBANGAN IT	2 Cobit	2 Cobit	100%

Sasaran Program/Kegiatan :

Sasaran dari kegiatan ini adalah

- Proses layanan pelanggan (penawaran, pelaporan, pengujian dan kalibrasi) akan lebih cepat, efektif, efisien dan akurat karena konsep integrasi sistem.
- Data/arsip digital peralatan kalibrator BPFK Surabaya dan alat kesehatan Fasyankes Pelanggan BPFK Surabaya.
- Keseluruhan data tersimpan dalam suatu *Database* yang memudahkan untuk mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan/kebijakan.
- Kinerja dan kegiatan-kegiatan seksi / instalasi laboratorium dapat dipantau secara real-time/semi-real time oleh pihak-pihak yang berwenang.
- Pelanggan dapat mengakses informasi mengenai ordernya.

Kondisi yang dicapai :

Program/kegiatan ini telah tercapai 100%.

Permasalahan :

- Pihak penyedia jasa untuk pengembangan IT Sistem belum dapat memenuhi keinginan BPFK Surabaya secara cepat dan tepat, karena harus mempelajari terlebih dahulu bisnis proses di BPFK Surabaya.
- Waktu penyelesaian proyek mepet akhir tahun, belum ujicoba menyeluruh.

---

Rencana Tindak Lanjut Pemecahan Masalah :

- BPFK Surabaya membentuk Tim IT untuk mempermudah pengembangan sistem IT.
- Proyek selanjutnya agar dimulai dari awal tahun.

Anggaran :

Jumlah realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 98,46% atau sebanyak Rp. 147.697.007,- dari alokasi yang tersedia Rp. 150.000.000,-.

---

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Pencapaian kinerja BPFK Surabaya Tahun 2019 dalam meningkatkan dukungan Program manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas teknis yang dapat dilihat melalui hasil pengukuran pencapaian target tiap-tiap indikator yang mendukung sasaran program Direktorat Pelayanan Kesehatan sesuai Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dan capaian dari kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Sub Bag/Seksi di BPFK Surabaya.

Pada umumnya untuk kinerja pelaksanaan kegiatan yang mendukung program-program yang telah tercapai sudah sesuai target yang direncanakan, sedangkan untuk anggaran ada beberapa permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain diakibatkan keterlambatan dalam proses pencairan dan pertanggungjawaban keuangan sehingga upaya optimalisasi penyerapan anggaran terkendala oleh alokasi waktu dan sumber daya manusia yang ada.

Langkah-langkah dimasa 5 (lima) tahun mendatang ditahun 2020 – 2024 yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 98. *Key Performance Indikator (KPI) BPFK Surabaya Tahun 2020 – 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS KEMENKES	NO	SASARAN STRATEGIS BPFK SURABAYA	INDIKATOR KINERJA BPFK SURABAYA	Satuan	Target	Target	Target	Target	Target
						2020	2021	2022	2023	2024
FINANSIAL										
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	1	Terwujudnya Cost Effectivnes	1. Tingkat Kinerja Program	PPS (Penilaian Pencapaian Sasaran)	80	80	81	81	82
		2	Terwujudnya Akuntabilitas Anggaran	2. Penilaian Kewajaran	Penilaian LAKIP	94,4	94,45	94,5	94,55	94,6
		3	Tercapainya Target Pendapatan	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Pendapatan Dalam Rupiah	8 Miliar	8,5 Miliar	9 Miliar	9,5 Miliar	10 Miliar
PELANGGAN										
2	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	4	Terwujudnya kepuasan pelanggan	4. Indeks Survey Pelanggan	Persen	80	80	81	81	82
3	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	5	Terwujudnya cakupan kalibrasi	5. Jumlah cakupan pelayanan Fasyankes	Fasyankes	720	730	740	750	760
		6	Terwujudnya mitra layanan	6. Jumlah MoU Pengujian Kalibrasi Faskes	MoU	21	26	29	34	37

PROSES BISNIS INTERNAL										
4	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan	7	Terpenuhinya standard Nasional	7. Jumlah lingkup akreditasi	lingkup akreditasi	36	37	38	39	40
				8. Jumlah kemampuan jenis layanan	Jumlah jenis alat	114	120	123	126	130
5	Meningkatkan efektifitas kemitraan Dalam Negeri dan Luar Negeri	8	Terwujudnya kerjasama dibidang PFK	9. Jumlah mitra fasyankes	Fasyankes	16	20	24	28	32
		9	Terwujudnya Efektivitas Kemitraan dibidang PFK	10. Terbinanya Kemitraan dibidang PFK	Propinsi	1	1	2	3	4
6	Meningkatkan akses, kemandirian dan mutu Kefarmasian dan Alkes	10	Terwujudnya Fasyankes yang aman dan Bermutu	11. Jumlah Fasyankes yang teredukasi	Fasyankes	16	20	24	28	32
LEARNING & GROWTH										
7	Meningkatnya kompetensi dan profesionalitas ASN	11	Terbangunnya budaya lab yg unggul	12. Pemutakhiran dokumen mutu	Jumlah Dokumen	140	145	150	155	160
				13. Peralatan yang aman dan bermutu	Persen	54	57	61	64	67



		12	Terwujudnya kompetensi dan Profesionalitas ASN	14. Rasio SDM berkinerja produktif	Persen	84	85	86	87	88
				15. Kompetensi SDM	Kegiatan	25	27	30	32	35
8	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	13	Terwujudnya Sistem Informasi Terintegrasi	16. Cakupan sistem pelaporan P/K dengan sistem IT	Jumlah Laporan	38	40	42	45	48

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) ini diharapkan dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.